

ABSTRAKSI

Dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan serta mengimplementasikan kebijakan pemerintah pusat dalam menciptakan kestabilan harga komoditi pangan, Pemerintah Kabupaten Cilacap melaksanakan program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM). Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) yang bekerjasama dengan Gapoktan ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok tani khususnya dan masyarakat pada umumnya sehingga akan memperkuat ketahanan pangan baik daerah maupun nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana Keberhasilan Implementasi kebijakan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) di Desa Kalikudi Kecamatan Adipala yang dilihat dari aspek komunikasi, sumberdaya, disposisi atau sikap birokrasi sebagai pelaksana dan struktur organisasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian diketahui Komunikasi pada implementasi LPDM lebih banyak pada kategori baik. Efektifnya komunikasi memberikan dampak pada keberhasilan program. Sebagian besar mempersepsikan bahwa sumberdaya pada implementasi LPDM sudah baik. Sumberdaya yang tersedia di organisasi membantu organisasi untuk sukses menjalankan kegiatannya. Sikap birokrasi sebagai pelaksana implementasi LDPM dipersepsikan baik. Melihat kenyataan ini maka birokrasi dapat menjadi factor pendukung dalam rangka kesuksesan implementasi LDPM. Sebagian besar responden mempersepsikan bahwa struktur organisasi sudah baik. Adanya pembagian tugas yang jelas dan juga system koordinasi sebagai akibat adanya struktur organisasi pelaksana implementasi LDPM memberikan pengaruh positif bagi keberhasilan pelaksanaan kegiatan LDPM.

Kata kunci : Implementasi kebijakan, LDPM

ABSTRACT

In order to accelerate poverty reduction and implement central government policy to create stability in the prices of food commodities, Cilacap regency government implements the program Institute of Food Distribution Society (LDPM). Program Institute of Food Distribution Society (LDPM) in collaboration with *Gapoktan* is expected to improve the welfare of members of farmer groups in particular and society in general that will strengthen food security both local and national.

This study aims to describe how the successful implementation of the policy of the Institute of Food Distribution Society (LDPM) in Kalikudi Village Adipala Subdistrict seen from the aspect of communication, resources, disposition or attitude of the bureaucracy as implementers and organizational structure using a quantitative approach.

The result of the study showed that the communication on the implementation of LPDM tend to be in a good category. The effectiveness of communication had an impact on the success of the program. It was perceived that the resources on LPDM implementation was good. Resources available in the organization helped the organization to successfully carry out its activities. The attitude of bureaucracy as implementers of LDPM was perceived good. It could be concluded that the bureaucracy can be a contributing factor in the successful implementation of LDPM. Most respondents perceived that the organizational structure was good. Clear division of tasks and coordination system as a result of organizational structure of LDPM implementers gave positive influence on the successful implementation of LDPM activities.

Keywords: Implementation of policy, LDPM

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., karena atas kemudahan yang diberikan-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “KEBERHASILAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN LEMBAGA DISTRIBUSI PANGAN MASYARAKAT (LDPM) DI DESA KALIKUDI KECAMATAN ADIPALA KABUPATEN CILACAP”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Ilmu Administrasi pada Program Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Sepenuhnya penulis menyadari akan segala kekurangan dan dalam penyusunan tesis ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas bantuan, pengarahan dan bimbingannya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Triani Hardiyati, SU, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto yang telah memberikan kesempatan belajar pada jenjang yang lebih tinggi.
2. Dr. Slamet Rosyadi, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik dan dosen pembimbing I, yang telah memberikan bantuan selama ini.
3. Drs. Andi Antono, M.Si., selaku dosen pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dari awal hingga terselesaikannya penyusunan tesis.
4. Dosen Penguji yang telah memberikan banyak masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
5. Sekretaris KPU Kabupaten Cilacap, yang telah memberikan ijin pendidikan.
6. Kepala BP2KP Kabupaten Cilacap, yang telah memberikan ijin dan bantuan selama proses penelitian
7. Bpk Sarda SW dan anggota Gapoktan Sri Basuki, yang telah memberikan banyak bantuan selama proses pengumpulan data.
8. Suami dan anak-anakku tercinta, yang telah mau berbagi kesenangan dan kedukaan selama pendidikan.

9. Keluargaku tercinta, atas motivasi dan kesabarannya selama ini.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu dan tidak dapat kami sebutkan semuanya dalam pembuatan tesis ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu, dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Purwokerto, Agustus 2014



Penulis